

PERSETUJUAN SKRIPSI

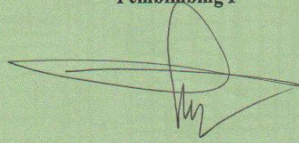
**STUDI KOMPARATIF ANTARA METODE IQRA' DAN METODE
TARTIL TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYAH
BAGI ANAK BERKESULITAN BELAJAR MEMBACA KELAS I SD
PLUS MARHAMAH PADANG**

Nama : Beta Maria
Nim/ BP : 11630/ 2009
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Tempat penelitian : SD Plus Marhamah Padang

Padang, 15 Februari 2014

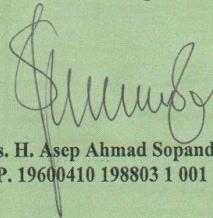
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd.
NIP. 19600522 198710 2 001

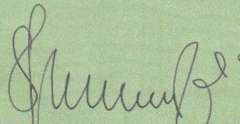
Pembimbing II



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd.
NIP. 19600410 198803 1 001

Diketahui :

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd
NIP. 19600410 198803 1 001

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang.

Judul : Studi Komparatif antara Metode Iqra' dan Metode
Tartil Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf
Hijaiyah bagi Anak Berkesulitan Belajar Membaca
Kelas I SD Plus Marhamah Padang

Nama : Beta Maria

Nim/ BP : 11630/ 2009

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Padang, 15 Februari 2014

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd.

Ketua

1.

2. Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd.

Sekretaris

2.

3. Dr. Marlina, S.Pd., M.Si.

Anggota

3.

4. Drs. Ganda Sumekar.

Anggota

4.

5. Dra. Irdamurni, M.Pd.

Anggota

5.

ABSTRACT

Beta Maria (2014): Comparative Study both of Iqra' and Tartil Methods for Children with Learning Disabilities Reading Class I SD plus Marhamah Padang. Thesis of the Special Need Education Faculty of Education Padang University of State.

The background of this research is found by the writer at Elementary School (SD) Plus Marhamah Tabing Padang, where there are some children with learning disabilities reading holy Quran in the firstly first of the class or we call them class one (SD). The method used by teacher in the learning is tartil, but children ability to introducing hijaiyah letters is low constantly. Then, the teacher anticipate and help them with using iqras method in order they can reading well and increase their ability in understanding how to learn reading holy text clearly. Best on the explanation above, the researches purpose is comparing tartils method with iqras method that which one is good to using for children with learning disabilities reading.

This is quasi experiment and comparative method with pretest posttest control group design type. The subject of the research is children with learning disabilities in class one, they are eight students. In the research they are consist of two groups that are experiments group and controls group. In experiments group (class: 1b) pretest is before intervention (iqra' method). Then, after that is posttest. In controls group (class: 1a) is also pretest but doing not intervenes (iqras method) it's only using tartil method. So the yield pretest and posttest will be analyzing with Test U Mann Whitney.

The result of this research is described the ability children with learning disabilities reading in introducing hijaiyah letters is increased. It's considered from the side of hijaiyah mentions is $U_{hit}=14$, and $U_{tab}=13$. The ability of the children to shown hijaiyah letters is $U_{hit}=13,5$ and $U_{tab}=13$. from two tests the yield is $U_{hit} > U_{tab}$. Then the hypothesis is received, that mean is the conclusion of used iqras method is effective in introduce hijaiyah letters for children with learning disabilities reading class one (SD). Therefore, the suggestion for the teacher is using iqras method in learning holy Quran for children with learning disabilities reading.

Keyword: Learning Disabilities; Iqras Method; Hijaiyah Letters

ABSTRAK

Beta Maria (2014): Studi Komparatif Antara Metode Iqra' dan Metode Tartil Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Bagi Anak Berkesulitan Belajar Membaca Kelas I SD Plus Marhamah Padang. Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan PLB FIP Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan di SD Plus Marhamah Padang, beberapa anak berkesulitan belajar di kelas I mengalami masalah dalam belajar membaca Al-Quran. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran adalah metode tartil. Namun kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah masih rendah. Maka digunakanlah metode iqra' untuk meningkatkan kemampuan anak. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk membandingkan metode iqra' dengan metode tartil terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah bagi anak berkesulitan belajar membaca.

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen semu dengan desain *pretest posttest control group design*. Subjek penelitian ini adalah anak berkesulitan belajar membaca kelas I berjumlah delapan orang. Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok yang terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen (kelas IB) dilakukan Pretest sebelum intervensi (metode iqra') dan setelah intervensi dilakukan posttest. Pada kelompok kontrol (kelas IA) juga dilakukan pretest tetapi tidak dilakukan intervensi (metode iqra'), tetapi dengan metode tartil. Selanjutnya hasil pretest dan posttest dianalisis dengan menggunakan Uji *U Mann Whitney*.

Hasil penelitian ini menunjukkan kemampuan anak berkesulitan belajar membaca dalam mengenal huruf hijaiyah meningkat. Dilihat dari kemampuan melafazkan huruf hijaiyah diperoleh $U_{hit} = 14$, dan $U_{tab} = 13$. Dilihat dari kemampuan menunjukkan huruf hijaiyah diperoleh $U_{hit} = 13,5$, dan $U_{tab} = 13$. Dari kedua hasil pengujian maka $U_{hit} \square U_{tab}$. Dengan demikian hipotesis diterima,. Berarti dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode iqra' lebih efektif dalam mengenal huruf hijaiyah bagi anak berkesulitan belajar membaca kelas I SD. Oleh sebab itu, disarankan pada pihak sekolah untuk menggunakan metode iqra' dalam pembelajaran belajar membaca Al-Quran bagi anak berkesulitan belajar membaca.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun judul dari skripsi ini yaitu “Studi Komparatif antara Metode Iqra’ dan Metode Tartil terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah bagi Anak Berkesulitan Belajar Membaca Kelas I SD Plus Marhamah Padang”.

Penulisan skripsi ini bertujuan melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana di jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Skripsi ini dipaparkan dalam beberapa Bab, yaitu Bab I berupa pendahuluan, yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II terdapat kajian teori hakekat anak berkesulitan belajar, profesi guru, hakekat membca huruf hijaiyah, hakekat metode iqra’ dan metode tartil, hipotesis penelitian, dan kerangka konseptual. Bab III berisi metode penelitian yaitu jenis penelitian, desain penelitian, populasi penelitian, variabel penelitian, defenisi operasional variable, teknik dan alat pengumpulan data, prosedur penelitian, dan teknik analisis data. Bab IV Hasil Penelitian membahas tentang deskripsi pelaksanaan data, pengolahan data, analisis Uji *U Mann Whitney*, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian. Bab V berisi kesimpulan dan saran.

Dalam pembuatan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu dalam kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini. Dan penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat berbagai kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun, demi menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi sederhana ini bermanfaat bagi pembaca dalam meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah.

Padang, Januari 2014

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT penguasa jagat raya yang telah memberikan kenikmatan besar baik itu iman, kesehatan, kekuatan bahkan milyaran nikmat lainnya hingga detik ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Sayyidina Muhammad SAW. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, motivasi dan do'a yang diberikan oleh banyak pihak kepada penulis. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Kepada separuh nafasku yaitu Ibuk (Isnarwati) dan Ayah (Yursal. J) yang hingga detik ini senantiasa mendoakan dan menyokong Eta. Terimakasih Buk, Yah, atas semua upaya, kesabaran dan ketabahan dalam membesarkan dan mendidik sehingga Eta dapat memperoleh pendidikan yang layak. Ibuk dan Ayah adalah Orangtua terhebat dan anugrah terindah yang Eta miliki. Sangat bangga terlahir dari rahimmu, Buk ☺. Sangat bahagia menjadi anakmu Yah ☺. Semoga Allah SWT panjangkan umur Ibuk dan Ayah hingga Allah izinkan Eta mengukir senyum indah diwajah Ibuk dan Ayah dengan berbagai prestasi di hari esok. Aamiin.
2. Kepada Uni (Amna) dan Uda (Irsyad) tercinta. Terimakasih Niana, Daisad atas motivasi, nasehat dan doanya hingga detik ini. Terimakasih selama ini selalu menjadi figur yang baik bagi Eta. Bersyukur sekali menjadi bagian dalam hidup Niana dan Daisad. Niana dan Daisad merupakan kakak sekaligus teman bagi Eta.

3. Terima kasih kepada my big family yaitu Umi (Alm. Raeda), Gaek (Anwar), Mak Ngah (Mulisar), Mak Etek (Ardiwan), Etek (Nurhayati), Da Men yang turut memberikan motivasi, nasehat dan doanya untuk Eta sampai sekarang.
4. Kepada Kakak Diana Sulastri yang cute. Terimakasih kak, atas ide utama dan saran yang diberikan kepada Eta semenjak penulisan proposal penelitian hingga menjadi sebuah skripsi.
5. Ibu Prof. Dr. Hj. Mega Iswari M.Pd, selaku pembimbing I, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Begitu banyak ilmu, motivasi dan kemudahan-kemudahan yang Ibu berikan hingga akhirnya penulis memperoleh gelar S. Pd. Semoga Allah SWT membalas jasa-jasa Ibu dikemudian hari.
6. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP UNP yang merupakan pembimbing II penulis, yang telah bersedia mengarahkan, memberi motivasi dan waktu bagi penulis di tengah kesibukan Bapak dari awal sampai akhir penyusunan skripsi ini. Terimakasih Pak atas kemudahan-kemudahan dan aksesibilitas bagi kami sebagai mahasiswa-mahasiswa PLB.
7. Tim penguji skripsi yaitu Ibu Dr. Marlina, S.Pd., M.Si., Bapak Drs. Ganda Sumekar, Ibu Dra. Irdamurni, M.Pd. Terimakasih kepada Bapak dan Ibu atas semua pertanyaan dan saran-saran yang Bapak dan Ibu berikan, sehingga penulis dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar sarjana.
8. Bapak dan Ibu dosen jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis mulai dari awal perkuliahan hingga penulis menamatkan

pendidikan di jurusan ini, dan staf Tata Usaha yang telah banyak membantu penulis.

9. Buk Neng yang telah bersedia memberi kemudahan-kemudahan dalam peminjaman buku di perpustakaan selama perkuliahan. Dan terimakasih yang tak terhingga kepada ibuk atas surprises yang luar biasa dihari ulangtahun Beta, Buk (21/02/91), ternyata Ibuk mempunyai bakat acting, hehee. Sekaligus kepada Tim Gokil yang punya ide dihari yang bersejarah tersebut, yaitu Iwan, Kanti Ojil, Pak Al dan anggota Baitijannati. ☺
10. Kepala MDA Sekolah SD Marhamah Plus Padang Bapak Noval, S.Pdi. terimakasih banyak kepada Bapak yang telah memberikan izin kepada penuli dalam melakukan penelitian di MDA Bapak. Semoga terjalin kerjasama yang baik diantara kita kedepannya.
11. *Maibesfren*: kanti Ojil cute (Ozila Sandriani), terimakasih ya nti, telah mengajarkan dan memberikan arti persahabatan dan kehidupan khususnya 4 tahun ini. Kanti adalah sahabat, dan tutor sebaya Ta yang terbaik, terhebat, terluarbiasa, dan ter...ter...ter deh pokoknya,hehe. Terimakasih sudah mau bersabar dalam menghadapi Ta & segenap tingkah Ta, memberikan semuanya, pengorbanan-pengorbanan yang tak layak hanya dbalas dengan terimakasih. Maaf karna Ta masih belum menjadi sahabat yang baik untuk kanti, ailovyu somac nti. Buat kanti Lia yang imut...terimakasih telah menjadikan Ta salahsatu orang kepercayaan dalam perjalanan perkuliahan Ya. Keberadaan Ya membuat Ta seakan memiliki sosok adik (wajah, tingkah dan suara Ya anak-anak siih..hehehe). terimakasih atas kebersamaan dan semua

pertolongannya. Maaf atas kemarahan meledak-ledak yang sering mengenai dirimu sahabat. Buat kanti Eci maniz, Uni Eci..maafkan adikmu yang sensi dan pemaarah ini yaa...terimakasih atas pengertian, nasehat dan semua yang telah uni berikan. Maaf atas segala canda tawa yang berlebihan. Buat kanti iwat gadieh limau manieh... caramu dalam menghadapi hidup, mengajarku banyak hal. Semangatmu mengajarkanku pantang menyerah. Ringan tanganmu mengajarkanku saling tolong menolong. Terimakasih untuk semuanya. Buat kanti Lisa Park Eun Sun miss korea, mohon beribu maaf darimu sahabat. Atas semua bully selama kebersamaan kita. Terimakasih kesabaran, pertolongan yang diberikan, tetap semangat menyelesaikan skripsinya, maaf...harapan kita untuk wisuda bareng tidak terwujud. Allah SWT punya rencana jauh lebih indah, tugas kita berusaha n berdoa. Buat kanti maya cantik tapi gapuk hihhihi terimakasih kebersamaan dan pertolongannya. Mengenalilah sahabat-sahabat seperti kalian hal yang sangat disyukuri. Demi Allah, Beta sangat menyayangi kalian semua. Semoga ukhwah kita terjalin hingga kakek nenek, dan kita dapat berkumpul di syurgaNya nanti, aamiin...

12. Anggota Gardenia Lovers: Kak Rachma, Kak Inon, Kak Titi, Ojil, Mezi, Dewi, Salma, Ringga, Vio, Ulan. Terimakasih atas semua kebersamaan dalam suka dan duka. Semua yang kita lalui akan menjadi kenangan yang takkan terlupakan. Berkumpul bersama kakak, teman dan adek2 akan menjadi salah satu yang paling dirindukan. Semoga semua harapan dan cita-cita kita terwujud. aamiin ☺

13. Sahabat-sahabat C yang serba istimewa n beragam tingkah perangnya yang selalu memberikan keceriaan n senyum sejati,,,jujur ini semua tak akan terlupakan selamanya sahabatQ, kata-kata ini Q persembahkan untuk para Bribeh-bribeh Cantiq n Ganteng hahahaa katanya,,,Okeh ne buat bribeh Ozil yang paling kalem, yang igen bilang mirip Raisa, Dark Angel (Dwi, Ridha, Puput) atau power ranger (Dwi, Ridha, Puput, Eja, Maya, Defni, Tika) yang katanya udah pecah haha, suaranya selalu mengemakan n sok exis dengan omongan yang selalu bikin kontroversi namun jadi topic yang menarik buat ketawa. Gank Syawir (Pak Al gagah, Gegen ganteng pancimeeh, Yanda cool, sobat Miko cik uniang, Yudi kalem) yang selalu kompak n style masing masing plus lelucon aneh serta kata kata nyeleneh yang mengundang ketawa juga pastinya. Oky si pak PNS,, yang selalu menjadi sosok yang di bully oleh teman teman C tapi selalu sabar n orangnya baik Sekaleeeeeee....buat bribeh iwat yang semakin heboh jika bergabung dengan power ranger. buat bribeh lia n Eci yang kembar yang jadi korban setia yang dibully igen., Ridha (mami), kesabaran dan kebiasaanmu berhusnuzon menjadikanmu sosok yang selalu ku tiru. Caramu dalam menghadpi masalah membuatku ingin menjadi seperimu, Idha. Syafar si pejuang keras dan si petualang, kapan kita mendaki bareng lagi far??? Buat Aidil yang juga pak PNS, yang juga paling baik katanya..hehhehee terimakasih atas bantuan dan kebersamaanya selama ini, Gallan si manajer dari semua grup yang pernah ada (power ranger dan dark angel ahaha), terimakasih sudah bermurah hati memasukkan Beta menjadi bagian dari Dark Angel..hahhaa. Dan buat bribeh-bribeh C lainnya yang tak

tersebutkan satu persatu. Nama-namamu selalu terukir dalam hati ini. Kebersamaan kita memberikan banyak keceriaan dikampus. Dan teman2 A dan B. Semoga kita semua menjadi orang2 yang sukses dimasa depan,aamiin....

14. Teristimewa Keluarga besar BAIJANNATI, Ojil cute si bijaksana, Ijick manis si penyabar, Wiwi cantik peaniaya ijick, Istu cantik si korban , Ceriviri Group (Giga manis yang rajin, A-i kalem n Piok manis yang baik, Oceng cantik cempreng aajooleei...), Ciuprit Group (Lia si korban k2, Nisa manis, Liska cantik). Terimakasih yang tak terhingga kepada semuanya.. anggota baitijannati adalah orang2 SUPER yang telah menjadi satu keluarga. Rasanya terimakasih kak tak cukup terhadap kebaikan2 yang adek2 berikan selama ini. Maafkan semua yang pernah terjadi diantara kita. I love all.. ☺ kakak akan sangat merindukan semuanya.

15. Oki sahabat laki-laki terbaik. Terlalu banyak kisah unik yang terangkai dalam kebersamaan kita, terimakasih atas semua kesediaan waktu, tenaga, pikiran dan uang,,hehehe. Beta juga tidak akan pernah lupa ungkapan “sepupu dan sahabat”. Yang membawa warna dipenghujung masa2 kuliah. Pengalaman hidup Oki memberikan inspirasi hingga semua ini terjalani dengan baik. Buat Mala yang imoet, terimakasih Mal, banyaknya kepingan2 kebersamaan kita tak sanggup rasanya berpisah darimu. Terimakasih atas semua saran, doa, dan kasabaran dalam jalinan persaudaraan kita selama ini. Bagaimana dengan semboyan A-N dan N-A? sungguh akhir cerita yang ditunggu2. Akhirnya bisa wisuda bareng, horeeee...ingatkan? perjuangan kita kebut2an Air Tawar-

Limau Manis bersama Dayat, Mimi, dan Tia? Dihari itu khawatir, kesal, marah, kecewa, dan bahagia menjadi satu. ☺. Buat Iwan, terimakasih atas kebersamaannya selama ini.

16. Buat Luqman si otak computer, hehehe, putri amna cantik, Tilah cute. Senang bisa PL bareng kalian. Elwa cik uniang yang selalu buat ngakak, Elfi buk PNS ahkwat PLB yang paling ayu katanya hehee, kembaranku Rita katanya hehee yang selalu ceria, Iin cantik, Yien cute, Fazila Buk Kepsek, Onya manis, Sari. N cantik, Fahmi pemberani, dan teman lainnya.
17. TERKHUSUS teman seperjuangan wisuda periode 99, salut dan bangga dengan kekompakan kita dalam menyelesaikan skripsi dan pendaftaran wisudawan/ wisudawati. Saling bahu membahu dalam menyelesaikan banyak urusan. Selamat kepada rekan-rekan yang telah menyandang gelar S.,Pd. Semoga ilmu yang kita peroleh bermanfaat bagi orang-orang yang membutuhkan. Tetap semangat.
18. Teman-teman seperjuangan BP 2009 lainnya yang menjadi teman setia dalam segala kegiatan perkuliahan hingga pembuatan skripsi ini. Baik yang udah tamat, dan yang belum. Tetap semangat kepada teman-teman yang masih berjuang. Jangan patah arang. Kita punya jalan cerita kehidupan masing-masing. Semoga kita dipertemukan kembali di suatu tempat dan waktu yang tepat di dunia ini dan di syurgaNya kelak.
19. Senior angkatan 2006, 2007, 2008. Terimakasih atas nasehat dan bantuan yang kakak berikan selama perkuliahan.

20. Adek-adek yang keren, Cut, Umby, Suci, Cici, Putri Yellow, Angga, Ilham, Ivan, Iqbal, Rahim, Ari, Indra, Anggun, Riri, Lusi, Popi, Cimpay, Awik, Dini, dan lainnya. Terimakasih atas kebersamaan kita selama ini ya dek, doa dan bantuan adek2 selama ini merupakan bagian dari perjuangan kakak dalam memperoleh gelar sarjana. Ayo cepat menyusul. ☺ Semua adek2 ASPI PLB FIP UNP. Senang bisa berkumpul dengan adek2 semua. Kita semua keluarga.
21. Adek-adek angkatan 2010, 2011, 2012 dan 2013. Terimakasih atas kebersamaannya selama ini. Belajarlah dengan serius, buat orang tua kita bangga dengan berbagai prestasi. Manjadda wajada.
22. Semua pihak yang turut berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini. Terimakasih atas jasa-jasa yang diberikan.
23. Segenap pembaca yang telah meluangkan waktunya dalam membaca skripsi ini semoga skripsi ini bisa memberikan sedikit inspirasi atau pedoman dalam pembuatan skripsi.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakikat Anak Berkesulitan Belajar Membaca	
1. Pengertian Kesulitan Belajar Membaca.....	10
2. Karakteristik Kesulitan Belajar.....	11
B. Profesi Guru	
1. Pengertian Guru.....	14
2. Tugas Pokok Guru.....	14

3. Fungsi dan Peran Guru.....	15
C. Hakekat Huruf Membaca Hijaiyah	
1. Pengertian Huruf Hijaiyah.....	20
2. Makharijul Huruf Hijaiyah.....	22
3. Sifat-sifat Huruf Hijaiyah.....	23
D. Hakekat Metode Iqra' dan Metode Tartil	
1. Pengertian Metode	24
2. Metode Iqra'	
a) Pengertian Metode Iqra'	25
b) Kelebihan Metode Iqra'	27
c) Langkah-langkah Metode Iqra'	29
3. Metode Tartil	
a) Pengertian Metode Tartil.....	30
b) Kelebihan Metode Tartil.....	32
c) Langkah-langkah Metode Tartil.....	32
E. Kerangka Konseptual.....	36
F. Anggapan Dasar.....	37
G. Hipotesis.....	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian	39
B. Desain Penelitian.....	40
C. Subjek Penelitian.....	41
D. Variabel Penelitian	42

E. Defenisi Operasional Variabel.....	43
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	43
G. Prosedur Penelitian	44
H. Teknik Analisis Data.....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	49
B. Pengolahan Data	50
C. Analisis Uji U Mann Whitney	55
D. Pengujian Hipotesis.....	57
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	57
F. Keterbatasan Penelitian.....	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63

DAFTAR RUJUKAN.....	64
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

BAGAN	Halaman
Bagan 2. Kerangka Konseptual.....	36
Bagan 3. Desain Penelitian	40

DAFTAR TABEL

TABEL	halaman
Tabel 2 Huruf Hijaiyah terdiri dari 29 huruf.....	21
Tabel 4.1 Hasil Tes Kemampuan Mengenal huruf Hijaiyah Dengan Metode Iqra'	49
Tabel 4.2 Hasil Tes Kemampuan Mengenal huruf Hijaiyah Dengan Metode Tartil.....	51
Tabel 4.3 Tabel Persiapan Menghitung Rank.....	52
Tabel 4.4 Data Kemampuan menyebutkan Anak Berkesulitan Belajar Membaca.....	53
Tabel 4.5 Tabel Persiapan Menghitung Rank.....	54
Tabel 4.6 Data Kemampuan menunjukkan pada Anak Berkesulitan Belajar Membaca.....	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan seseorang. Salah satu usaha pendidikan adalah dapat membentuk dan memperbaiki akhlak serta budi pekerti, sehingga ia mampu mengetahui etika, adat, dan norma-norma yang ada dalam masyarakat. Melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kecerdasan keterampilan mengembangkan potensi diri serta mampu menghadapi segala tantangan dan hambatan dimasa depan nanti. Hal ini ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 31 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan “*setiap warga negara berhak mendapat pendidikan*”. Diperkuat lagi Peraturan Pemerintah Nomor 72 tahun 1991 dalam Undang Undang (2003:48) tentang Pendidikan Luar Biasa adalah pendidikan yang khusus diselenggarakan bagi peserta didik yang menyandang kelainan fisik dan mental. Adapun tujuan dari Pendidikan Luar Biasa seperti yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah tersebut adalah:

“membantu peserta didik yang menyandang kelainan fisik dan mental agar mampu mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan, sebagai pribadi maupun anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan dalam dunia kerja atau mengikuti pendidikan lanjutan”.

Pendidikan juga merupakan suatu proses bimbingan manusia yang berlangsung seumur hidup dan setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan termasuk anak berkebutuhan khusus. Salah satu anak berkebutuhan khusus adalah anak berkesulitan belajar membaca. Membaca merupakan suatu kegiatan yang bersifat kompleks karena kegiatan ini melibatkan kemampuan dalam mengingat simbol-simbol grafis yang berbentuk huruf, mengingat bunyi dari simbol-simbol tersebut dan menulis simbol-simbol grafis dalam rangkaian kata dan kalimat yang mengandung makna (Martini Jamaris 2009: 168). Oleh sebab itu, kemampuan membaca dilandasi kemampuan kognitif. Ketidakmampuan dalam operasi kognitif akan menyebabkan individu yang bersangkutan sulit untuk melakukan kegiatan membaca. Disamping hal tersebut, kegiatan membaca membutuhkan kemampuan memusatkan perhatian, tanpa kemampuan ini sulit bagi seseorang untuk merangkai simbol-simbol grafis yang berbentuk huruf menjadi kata atau kalimat yang mengandung makna.

Anak berkesulitan belajar membaca karena daya kemampuan membaca yang mereka miliki terbatas maka mengakibatkan kesukaran dalam berfikir abstrak, mudah bosan dan sulit memecahkan suatu masalah serta mengalami kesulitan dalam proses belajar mereka secara akademik misalnya: Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, dan tidak tertutup kemungkinan bagi mereka memperoleh ilmu agama yang berguna bagi dirinya sendiri.

Pendidikan Agama Islam sangat penting diberikan kepada anak-anak termasuk anak kesulitan belajar, karena perintah agama adalah *rahmatan lil'alam* (rahmat bagi seluruh alam). Pendidikan agama sangat berperan penting dalam aspek kehidupan manusia mulai dari usia dini sampai akhir hayat nanti. Aspek terpenting dalam Agama Islam itu sendiri meliputi landasan dasar bagi umat manusia yaitu Emotional Quotient (Kecerdasan Emosional), Intelligent Quotient (Kecerdasan Intelektual) dan Spiritual Quotient (Kecerdasan Spiritual).

Dalam hal ini penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang Kecerdasan Beragama pada anak berkesulitan belajar membaca terutama dalam kemampuan membaca Al-Quran. Karena Al-Quran adalah wahyu Allah yang disampaikan kepada Rasulullah melalui perantara Jibril yang mana didalam Al-Quran itu sendiri menganjurkan untuk belajar membaca yaitu terdapat pada Surat Al'Alaq ayat 1-5 yang intinya bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu. Mempelajari Al-Quran mempunyai beberapa tingkatan atau tahap, maka tahap awal mempelajari Al-Quran adalah belajar mengenal bunyi huruf Hijaiyah yaitu tentang Makharijul huruf (tempat keluarnya bunyi huruf), bentuk huruf Hijaiyah itu sendiri serta ilmu tajwid atau disebut juga dengan kaidah membaca Al-Quran dengan baik dan benar.

Dalam mata pelajaran Agama Islam pengenalan dan pemahaman huruf Al-Quran atau huruf hijaiyah sangat penting sekali, sebagaimana huruf hijaiyah merupakan dasar dalam mempelajari Al-Quran. Rangkaian

dari huruf-huruf hijaiyah akhirnya membentuk kata-kata dan kalimat di dalam Al-Quran. Oleh karena itu mengucapkan huruf-huruf hijaiyah harus sesuai dengan tuntutan pengucapan yang benar.

Untuk mewujudkan agar anak berkesulitan belajar membaca mampu mengenal huruf hijaiyah sangat tergantung kepada kemampuan guru dalam mengajarkan anak sesuai dengan kemampuannya. Guru harus mampu memilih metode yang sesuai dalam pembelajaran. Kegiatan pembelajaran harus diajarkan kepada anak dengan kreatif dan menyenangkan, agar anak termotivasi untuk belajar. Banyaknya metode-metode belajar membaca Al-Quran yang muncul akhir-akhir ini sehingga masing-masing metode memiliki daya tarik dan mempengaruhi daya tangkap belajar membaca Al-Quran bagi anak Berkesulitan Belajar Membaca. Adapun contoh-contoh metode belajar membaca Al-Quran yang ada adalah: belajar membaca dengan menggunakan metode iqra', metode tartil, metode BTQ dan metode juz'amma.

Penulis melakukan studi pendahuluan di SD Plus Marhamah Padang. Karena sekolah ini merupakan satu-satunya sekolah yang mengadakan belajar khusus cara membaca Al-Quran atau lebih populer dengan sebutan MDA (Madrasah Diniyah Awaliyah). Dan setelah melakukan observasi, penulis mendapatkan beberapa informasi dari beberapa narasumber. Menurut guru SD Plus Marhamah Tabing yang mengajar di kelas I SD atau disebut juga dengan Pra MDA. Pra MDA adalah lokal khusus bagi anak-anak yang baru pertama kali belajar

membaca Al-Quran (pemula), bahwa mereka memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda. Pada kelas Pra MDA ini guru mengajar dengan menggunakan metode tartil. Dikarenakan metode tartil ini secara umum memiliki tujuan bagaimana si anak dapat dengan cepat belajar membaca dan menulis Al-Quran, maka hanya sebagian anak yang mampu menangkap apa yang diajarkan. Khususnya anak yang tidak mengalami kesulitan dalam belajar. Sementara ada beberapa anak, semakin bertambah materi pelajaran, anak semakin jauh ketertinggalannya didalam kemampuan belajar membaca Al-Quran. Hal itu disebabkan metode tartil yang lebih cenderung terhadap dua hal, membaca (contoh langsung kepada ayat Al-Quran/ kalimat) dan latihan menulis. Dengan metode tartil yang digunakan guru selama ini, kemampuan anak dalam menyebutkan dan menunjukkan huruf hijaiyah masih rendah.

Di sana penulis menemukan delapan orang anak (BN, RN, SC, NS, FJ, YD, MN, JR,) mengalami kesulitan belajar membaca Al-Quran yang mana empat orang anak berasal dari kelas IA dan empat orang anak lagi berasal dari kelas IB. Mereka belum mengenal huruf hijaiyah yang terdiri dari 29 huruf secara keseluruhan. Ketika penulis menanyakan kepada anak salah satu huruf hijaiyah (ث), anak tidak bisa menjawabnya. Dan ketika penulis menyebutkan salah satu huruf hijaiyah (ض), anak tidak dapat menunjukkan manakah bentuk dari huruf yang penulis sebutkan.

Berdasarkan hasil asesmen yang penulis peroleh dari anak-anak di sekolah, diketahui bahwa mereka masih banyak salah dalam menyebutkan

huruf hijaiyah. Anak sering terbalik-balik sewaktu menunjukkan kembali bentuk dari huruf hijaiyah yang penulis tanyakan kepada anak. BN hanya mampu mengenal sembilan dari 29 huruf hijaiyah seperti ب ت ح س ف م ل و ا . RN hanya mampu mengenal tujuh dari 29 huruf hijaiyah seperti ل و ا . SC hanya mampu mengenal sebelas dari 29 huruf hijaiyah seperti م و ي ا ب ت س . Dan NS hanya mampu mengenal sembilan dari 29 huruf hijaiyah seperti ا ب ت د ز س غ ل . FJ hanya mampu mengenal delapan dari 29 huruf hijaiyah seperti ا ب ت ج س ك ل م . YD hanya mampu mengenal sepuluh dari 29 huruf hijaiyah seperti ا ب ت ج د س ك ل م ه . MN hanya mampu mengenal 13 dari 29 huruf hijaiyah seperti ا ب ت ج ز س ك ل م ي ه . Sedangkan JR hanya mampu mengenal enam dari 29 huruf hijaiyah seperti ا ب ل م س ه .

Dan menurut hasil wawancara dengan guru kelas IA dan IB, bahwa BN, RN, SC, NS, FJ, YD, MN, JR memang mengalami kesulitan dari kawan-kawannya yang lainnya dalam belajar membaca Al-Quran. Mereka sering salah dalam menyebutkan dan menunjukkan huruf hijaiyah. Sekali-sekali anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah dengan benar. Dan anak sering tidak bisa menyebutkan huruf yang sama dalam jangka waktu beberapa menit saja. Maka dari itu penulis menarik kesimpulan bahwa anak memang belum mengenal huruf hijaiyah dengan baik dan benar.

Untuk menanggulangi permasalahan di atas, maka digunakanlah metode iqra' dalam membantu kesulitan pada anak dalam mengenal huruf hijaiyah. Selama ini pihak sekolah menggunakan metode tartil dalam

pembelajaran. Penulis ingin melihat perbandingan metode iqra' dan metode tartil terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak berkesulitan belajar. Metode iqra' adalah metode yang sifatnya bacaan langsung kepada latihan membaca tanpa dieja yang dilakukan secara CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif), privat/ klasikal, modul, asistensi, praktis, asistensi, variatif, komunikatif dan fleksibel. Dengan demikian diharapkan penggunaan metode iqra' tepat digunakan untuk membantu anak-anak berkesulitan belajar membaca dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah atau belajar membaca Al-Quran. Karena dengan metode iqra' anak tidak diajarkan langsung kepada contoh ayat, melainkan diajarkan satu persatu lambang bunyi dan bentuk dari masing-masing huruf hijaiyah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik meneliti mengenai “ **Studi Komparatif antara Metode Iqra' dan Metode Tartil Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah bagi Anak Berkesulitan Belajar Membaca Kelas I SD Plus Marhamah Padang** ”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Anak belum mengenal huruf hijaiyah secara keseluruhan .
2. Anak belum tepat dalam pelafalan huruf yang sesuai dengan makharijul huruf yang bersangkutan karena selama ini guru hanya menggunakan metode tartil dalam pembelajaran.

3. Anak sering salah dalam menunjukkan bentuk dari huruf hijaiyah yang ditanyakan karena dalam metode tartil anak langsung diajarkan kepada contoh ayat sehingga anak bingung dalam menentukan bentuk dari satu huruf.
4. Guru tidak menggunakan metode lain selain metode tartil untuk anak yang mengalami kesulitan dalam belajar membaca Al-Quran. Sehingga kemampuan anak tidak bertambah dalam mengenal huruf hijaiyah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar penelitian ini lebih efektif dan efisien mengingat keterbatasan waktu, dana dan kemampuan penulis, maka penelitian ini hanya membahas tentang perbandingan metode iqra' dan metode tartil terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah bagi anak kesulitan belajar membaca kelas I SD Plus Marhamah Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan landasan pemikiran yang melatarbelakangi masalah ini, dapat dirumuskan masalah pokok pembahasan ini: Apakah metode iqra' lebih efektif daripada metode tartil dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah bagi anak berkesulitan belajar membaca kelas I SD Plus Marhamah Padang?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan efektifitas metode iqra' dan metode tartil terhadap kemampuan mengenal huruf

hijaiyah bagi anak berkesulitan belajar membaca kelas I SD Plus Marhamah Padang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, untuk memperluas wawasan dan pengetahuan tentang metode iqra' dan metode tartil terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah bagi anak berkesulitan belajar.
2. Bagi guru, sebagai alternatif dalam melaksanakan proses belajar mengajar khususnya dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah.
3. Bagi pembaca, sebagai informasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang metode iqra' dan metode tartil dalam mengenalkan huruf hijaiyah bagi anak berkesulitan belajar.